

# **AKSES KEADILAN TERHADAP LAKI-LAKI YANG MENJADI KORBAN KEKERASAN SEKSUAL**

## **ABSTRAK**

Negara adalah suatu bentuk pemerintahan yang bertugas menegakkan norma-norma hukum sekaligus melayani berbagai kepentingan masyarakat. Hal ini karena negara mampu mencapai tujuan tersebut, yang sebagian dibantu oleh kerangka legislatif yang didukungnya. Memberi setiap orang dalam suatu masyarakat akses yang sama terhadap sistem hukum adalah salah satu cara untuk menerapkan gagasan ini. Insiden kekerasan seksual masih menjadi permasalahan umum di Indonesia. Terjadinya kasus kekerasan seksual, yang sebagian besar melibatkan pelaku laki-laki, berkontribusi pada tabu masyarakat seputar penyerangan terhadap korban laki-laki. Penelitian ini menggunakan teknik kualitatif dan penelitian hukum normatif. Data dikumpulkan dengan menggunakan teknik penelitian kepustakaan dengan metodologi studi kasus dan analisis perundang-undangan. Berdasarkan temuan penelitian, laki-laki korban kekerasan seksual biasanya memperoleh diskriminasi. Banyak hal yang menyebabkan hal ini, termasuk kecenderungan masyarakat untuk mengabaikan kasus-kasus kekerasan seksual pada laki-laki serta kurangnya pemahaman aparat penegak hukum terhadap sudut pandang korban. Saat ini peraturan dan perundang-undangan yang berlaku bagi laki-laki dan perempuan sama-sama membagikan perlindungan hukum serta hak untuk korban kekerasan seksual. Namun demikian, penting untuk menciptakan keselarasan antara tiga unsur penting sistem hukum, seperti struktur, substansi, serta budaya hukum, agar berhasil membantu tercapainya keadilan bagi para korban.

**Kata kunci: Kekerasan Seksual, Perlindungan, Kesetaraan Gender, Diskriminatif**

## **ACCESS TO JUSTICE FOR MEN WHO ARE VICTIMS SEXUAL VIOLENCE**

### **ABSTRACT**

*The state is a form of government tasked with enforcing legal norms while serving the various interests of society. This is because the country is able to achieve these goals, aided in part by the legislative framework it supports. Giving everyone in a society equal access to the legal system is one way to implement this idea. Incidents of sexual harassment are still a common problem in Indonesia. The occurrence of cases of sexual violence, the majority of which involve male assailants, contributes to the societal taboo surrounding assault on male victims. This research uses qualitative techniques and normative research strategies. Data was collected using library research techniques with case study methodology and statutory analysis. Based on research findings, male victims of sexual violence often experience discrimination. Many things cause this, including society's tendency to ignore cases of sexual violence against men and law enforcement officials' lack of understanding of victims' perspectives. Currently, the regulations and legislation that apply to men and women equally provide legal protection and rights for victims of sexual harassment. However, it is important to create harmony between the three important elements of the legal system, namely structure, substance and legal culture, in order to successfully help achieve justice for victims.*

**Keywords: Sexual Violence, Protection, Gender Equality, Discrimination**